

**PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS PROSEDUR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 33
SAWAHAN KOTA PADANG**

Fatimah Rahmi Hidayati¹, Yesni Yenti², Adrias³, Inggria Kharisma⁴

¹ PGSD FIP Universitas Negeri Padang

¹ fatimahrahmiidayati@gmail.com , ² yesniyenti@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Procedural text writing skills among elementary school students remain relatively low, particularly in constructing effective sentences and organizing sequential steps, which leads to suboptimal learning outcomes. This condition is reflected in the number of students who have not achieved the minimum mastery criteria. The purpose of this study is to determine the effect of picture series media on students' procedural text writing skills at the fourth-grade level of SDN 33 Sawahan Padang. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a non-equivalent control group in a post-test only format. The sample was selected through purposive sampling, consisting of class IV A as the experimental group (23 students) and class IV C as the control group (22 students). Data were collected through writing tests and observation, and analyzed using the Mann-Whitney nonparametric test after normality and homogeneity assumptions were not met. The results revealed a significant difference between the two groups with a significance value of $0.049 < 0.05$. The experimental class obtained a higher mean score (92) compared to the control class (81), and a higher mean rank (26.63 vs. 19.20). These findings indicate that picture series media has a positive and significant effect on improving procedural text writing skills, particularly in organizing steps, completing text structure, and using appropriate language.

Keywords: Picture Series Media, Writing Skills, Procedural Text, Elementary School

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur peserta didik sekolah dasar masih tergolong rendah, khususnya dalam menyusun kalimat efektif dan langkah-langkah yang runtut, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Kondisi ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 33 Sawahan Kota Padang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi experimental melalui model non-equivalent control group design berbentuk post-test only. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen (23 siswa) dan kelas IV C sebagai kelas kontrol (22 siswa). Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks prosedur dan observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji

nonparametrik Mann-Whitney setelah uji normalitas dan homogenitas tidak terpenuhi. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 92 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 81, serta nilai mean rank kelas eksperimen (26,63) lebih tinggi daripada kelas kontrol (19,20). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur, terutama dalam meningkatkan keruntutan langkah, kelengkapan struktur, dan ketepatan penggunaan bahasa.

Kata Kunci: Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena berperan sebagai sarana komunikasi tertulis sekaligus pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik. Melalui kegiatan menulis, peserta didik diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan, serta pengalaman secara terstruktur dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis peserta didik masih belum berkembang secara optimal, khususnya dalam menulis teks prosedur yang menuntut kemampuan menyusun langkah-langkah secara runtut dan logis.

Fenomena tersebut terlihat pada pembelajaran di kelas IV SDN 33 Sawahan Kota Padang, di mana sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, mengembangkan ide, serta mengurutkan langkah-langkah secara sistematis. Hal ini diperkuat oleh data hasil penilaian harian yang menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis yang berlangsung belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses menulis.

Secara teoritis, pembelajaran menulis pada peserta didik sekolah dasar seharusnya disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif yang masih berada pada tahap operasional konkret. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila disajikan secara visual dan nyata. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami urutan kegiatan secara konkret serta memudahkan dalam mengembangkan ide tulisan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar berseri, yaitu rangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk menggambarkan suatu proses atau kegiatan.

Penggunaan media gambar berseri dinilai mampu membantu peserta didik dalam memahami alur kegiatan, merangsang imajinasi, serta memudahkan dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis. Dengan adanya stimulus visual yang jelas, peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan urutan langkah,

sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih runtut dan sesuai dengan struktur teks prosedur.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis teks prosedur peserta didik serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung proses menulis. Oleh karena itu, fokus kajian diarahkan pada penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV. Hasil kajian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta secara praktis sebagai alternatif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang

telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memperkuat naskah penelitian yang dipublikasikan melalui penyajian data yang sistematis dan terukur.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan model Non-Equivalent Control Group Design yang dimodifikasi menjadi post-test only design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing diberikan perlakuan berbeda tanpa melalui pretest. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar berseri, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok kemudian diberikan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis teks prosedur. Oleh karena itu, desain ini memungkinkan peneliti untuk

membandingkan secara langsung pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun gambaran desain penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

| Kelompok | Perlakuan | Posttest |
|------------------|-------------------------------|----------------|
| Kelas Eksperimen | X (Media Gambar Berseri) | O ₁ |
| Kelas Kontrol | – (Pembelajaran Konvensional) | O ₂ |

Keterangan:

- X : Perlakuan menggunakan media gambar berseri
- O₁ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelas kontrol

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang akurat, penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes keterampilan menulis teks prosedur yang disusun dalam bentuk rubrik penilaian. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang relevan dengan kemampuan menulis teks prosedur, sehingga mampu mengukur hasil belajar peserta didik secara komprehensif. Aspek yang dinilai meliputi kejelasan langkah-langkah, struktur teks, ejaan dan tanda baca, serta tata bahasa. Dengan adanya instrumen yang terstruktur, proses pengumpulan data menjadi lebih

sistematis dan hasil yang diperoleh lebih objektif.

Adapun rincian aspek dan kriteria penilaian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor |
|----|---------------------------|---|------|
| 1 | Kejelasan Langkah-langkah | Langkah sangat jelas, runtut, dan lengkap | 20 |
| | | Langkah cukup jelas dan runtut, namun belum lengkap | 15 |
| | | Langkah kurang jelas dan tidak runtut | 10 |
| 2 | Struktur Teks Prosedur | Memuat tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah secara lengkap | 20 |
| | | Memuat dua bagian struktur teks | 15 |
| | | Struktur teks tidak lengkap | 10 |
| 3 | Ejaan dan Tanda Baca | Tidak terdapat kesalahan | 20 |
| | | Terdapat kurang dari 5 kesalahan | 15 |
| | | Terdapat lebih dari 5 kesalahan | 10 |
| 4 | Tata Bahasa | Menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif | 20 |
| | | Terdapat sedikit penggunaan bahasa tidak baku | 15 |
| | | Banyak penggunaan bahasa tidak baku | 10 |

Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik

analisis data yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya beda soal.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda butir soal adalah:

$$DP = \frac{Xk_A (\text{mean kelompok atas}) - Xk_B (\text{mean kelompok bawah})}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan :

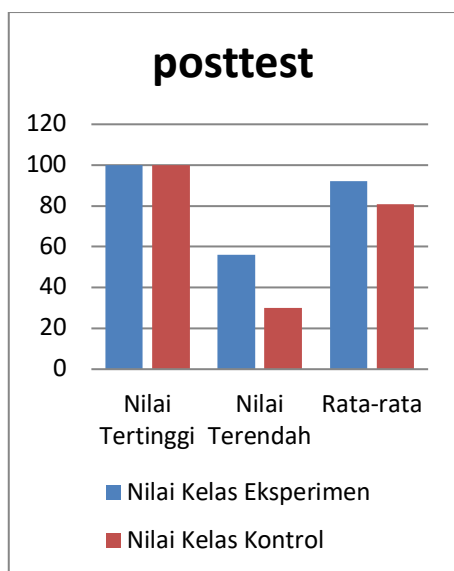
- D : Indeks daya beda
- BA : Jumlah siswa di kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- BB : Jumlah siswa di kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- N : Jumlah total siswa dari kelompok atas dan bawah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 92 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 81. Selain itu, nilai terendah pada kelas eksperimen (56) juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (30), yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih merata. Perbandingan hasil tersebut disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Hasil Posttest

| Variable | Nilai | |
|-----------------|------------------|---------------|
| | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| N | | |
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Nilai Terendah | 56 | 30 |
| Rata-rata | 92 | 81 |



Grafik 1 Grafik Soal Possttest

Perbandingan hasil juga ditunjukkan pada Grafik 1, yang memperlihatkan bahwa kelas eksperimen unggul pada aspek nilai rata-rata dan nilai terendah. Grafik ini memperkuat bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam keterampilan menulis teks prosedur. Secara visual, perbedaan tinggi batang pada kategori rata-rata dan nilai terendah menunjukkan keunggulan kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar secara nyata dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

- Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji Mann-Whitney sebesar 0,049 ($< 0,05$), sehingga perbedaan tersebut signifikan secara statistik.
- Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang

terlihat dari nilai rata-rata posttest (92 > 81) serta nilai terendah yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan hasil belajar yang lebih merata.

- c. Penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur, karena membantu peserta didik dalam menyusun langkah-langkah secara runtut dan sistematis.
- d. Pembelajaran yang melibatkan media visual dan keaktifan peserta didik terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Arcidiacono, G., & Nuzzi, S. (2017). A review of the fundamentals on process capability, process performance, and process sigma, and an introduction to process sigma split. *International Journal of Applied Engineering Research*, 12(14), 4556–4570.
- Ariani, D. W. (2004). *Pengendalian kualitas statistik (Pendekatan kuantitatif dalam manajemen kualitas)*. Yogyakarta: Andi.
- Bordignon, S., & Scagliarini, M. (2002). Statistical analysis of process capability indices with measurement errors. *Quality and Reliability Engineering International*, 18(4), 321–332.
- Gaspersz, V. (2002). *Pedoman implementasi program six sigma terintegrasi dengan ISO 9001:2000, MBNQA, dan HACCP*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, V. (2004). *Production planning and inventory control*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gildeh, B. S., Iziy, A., & Ghasempour, B. (2014). Estimation of process capability index based on bootstrap method for Weibull distribution: A case study. *International Journal for Quality Research*, 8(2), 255–264.
- Hardjosoedarmo, S. (1996). *Dasar-dasar total quality management*. Yogyakarta: Andi.
- Harry, M., & Prins, J. (1991). *The vision of six sigma: Mathematical constructs related to process centering*. Schaumburg, IL: Motorola University Press.
- Kotz, S., & Johnson, N. L. (2002). Process capability indices: A review, 1992–2000. *Journal of Quality Technology*, 34(1), 2–53.
- Lahcene, B. (2018). Process capability analysis with non-normal data used in quality control.

- Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/327651445> dissertation). University of Texas at Arlington, USA.
- McCormack, D. W., Harris, I. R., Hurwitz, A. M., & Spagon, P. D. (2000). Capability indices for non-normal data. *Quality Engineering*, 12(4), 489–495.
- Montgomery, D. C. (2009). *Statistical quality control: A modern introduction* (6th ed.). United States: John Wiley & Sons.
- Montgomery, D. C. (2013). *Introduction to statistical quality control* (7th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Pearn, W. L., Kotz, S., & Johnson, N. L. (1992). Distributional and inferential properties of process capability indices. *Journal of Quality Technology*, 24, 216–231.
- Wooluru, Y., Swamy, D. R., & Nagesh, P. (2014). Process capability analysis: A tool for process performance measures and metrics (A case study). *International Journal for Quality Research*, 8(3), 399–416.
- Wu, C. W., Pearn, W. L., & Kotz, S. (2009). An overview of theory and practice on process capability indices for quality assurance. *International Journal of Production Economics*, 117(2), 338–359.
- Yuri, M. Z. T., & Nurcahyo, R. (2013). *TQM: Manajemen kualitas total dalam perspektif teknik industri*. Jakarta: Indeks.
- Zhang, J. (2010). *Conditional confidence intervals of process capability indices following rejection of preliminary tests* (Doctoral